

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Di Jalan Lingkar Selatan, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Peneliti melakukan pengamatan terhadap konsekuensi-konsekuensi yang timbul dan menelusuri kembali fakta yang secara masuk akal sebagai faktor-faktor penyebabnya. Peneliti mengidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen), dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel independen).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka. Menurut Sugiyono (2012), data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji

pengaruh variabel independen (bebas) yaitu: Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap variabel dependen (variabel terikat) yakni Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

### **C. Variabel Penelitian**

Operasional variabel dimaksudkan untuk memudahkan variabel yang diteliti secara jelas dapat ditetapkan dan apa yang menjadi sub variabel serta indikator-indikator yang akan diukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel bebas atau variabel independennya adalah gender (X1), penghargaan finansial (X2), pertimbangan pasar kerja (X3). Dan variabel terikat atau variabel dependennya adalah minat untuk berkarier menjadi akuntan publik (Y).

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Ikbal, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang masih aktif sampai tahun akademik 2015/2016.

Karena keterbatasan biaya, waktu dan tenaga mendorong penelitian ini dilakukan terhadap sampel. Sampel adalah sejumlah individu yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi. Selanjutnya supaya jumlah sampel yang digunakan

representatif populasi, maka untuk menetapkan jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin (Ikbal, 2011), yang menggunakan nilai kritis sebesar 0,10.

$$\text{Rumus} = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

N = Jumlah populasi

e = Batas ketelitian yang digunakan

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuota *sampling*, yaitu penentuan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai kuota yang diinginkan (Sugiyono, 2012). Sampel yang digunakan adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2012 dan angkatan 2013 yang berjumlah 100 orang. Pertimbangannya, karena sampel yang diambil tersebut sudah menempuh mata kuliah Pengauditan 1 dan Pengauditan 2 yang berhubungan dengan pemahaman responden mengenai profesi akuntan publik.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh fakta mengenai variabel yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden

bersangkutan dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah kuesioner yang dikembalikan oleh responden. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus dijawab dan atau daftar isian yang harus diisi oleh responden. Kuesioner yang diisi oleh responden digunakan untuk mengetahui Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert berhubungan dengan pertanyaan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu (Umar 2001).

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuesioner. Data dikumpulkan dari para responden dengan menggunakan kuesioner dengan Skala *Likert* yang nantinya untuk mengukur Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik, sementara variabel gender yang merupakan *dummy* variabel diukur dengan menggunakan skala nominal (1 untuk perempuan dan 0 untuk laki-laki).

Penetapan skor diberikan kepada butir-butir pernyataan penelitian di dalam kuesioner. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini berdimensi empat dengan rentang nilai 1 sampai dengan 4 dengan asumsi:

**Tabel 2. Skor Modifikasi Skala *Likert***

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

**Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Idikator	Butir Pertanyaan
1	Penghargaan Finansial	Gaji awal	1, 2
		Kenaikan gaji	3*, 4
		Bonus dan dana pension	5*, 6
2	Pertimbangan Pasar Kerja	Tersedianya lapangan pekerjaan	7, 8
		Keamanan kerja	9, 10
		Fleksibilitas karier	11*, 12, 13*
		Kesempatan promosi	14, 15
3	Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik	Minat pribadi untuk menjadi akuntan publik	16*, 17, 18
		Minat situasi untuk menjadi Akuntan Publik	19, 20, 21
		Minat dalam ciri psikologis untuk menjadi Akuntan publik	22*, 23*, 24

Keterangan: \*pernyataan bentuk negatif

## G. Pengujian Kualitas Data

Pengujian kualitas data dilakukan untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen dalam penelitian. Uji kualitas data diperlukan karena benar atau tidaknya data akan menentukan mutu hasil penelitian. Uji coba kualitas data ini dilakukan pada 30 Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2012.

### 1. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Penelitian ini menggunakan korelasi *bivariate* antara masing-masing indikator dengan skor konstruk. Perhitungan nilai korelasi antar skor indikator menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan melihat *Corrected Item-Total Correlation* tiap butir instrumen. Uji validitas menggunakan 30 responden dengan tingkat signifikansi 5%, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361. Pengujian signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2, n adalah jumlah sampel. Jika r hitung > r tabel, maka butir pertanyaan dinyatakan valid, dan sebaliknya butir pertanyaan dinyatakan tidak valid jika r hitung < r tabel.

a. Penghargaan Finansial

Dari hasil Uji validitas yang dilampirkan, jumlah objek yang digunakan untuk uji ini sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,361. Butir pertanyaan dinilai tidak valid jika memiliki nilai *pearson correlation* < 0,361. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

b. Pertimbangan Pasar Kerja

Dari hasil Uji validitas yang dilampirkan pada halaman, jumlah objek yang digunakan untuk uji ini sebanyak 30 orang dengan tingkat signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,361. Butir pertanyaan dinilai tidak valid jika memiliki nilai *pearson correlation* < 0,361. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

c. Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik

Jumlah objek yang digunakan untuk uji ini sebanyak 30 orang dengan tingkat signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,361. Butir pertanyaan dinilai tidak valid jika memiliki nilai *pearson correlation* < 0,361. Berdasarkan rangkuman hasil uji validitas yang dilampirkan terdapat 1 butir pernyataan yang tidak valid yaitu butir 6, sehingga yang digunakan untuk penelitian hanya 8 butir pernyataan.

## 2. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliabel ketika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Imam Ghozali, 2011). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Imam Ghozali, 2011).

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami untuk diinterpretasikan. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel tanpa melakukan analisis atau membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini dilakukan pengukuran gejala pusat (*central tendency*) yang terdiri dari modus, median, dan mean. Menentukan distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus *Sturges*:

$$K = 1 + 3.3 \log n$$



Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

N = Jumlah data

Log = Logaritma

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak (Imam Ghozali, 2011). Penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk melakukan uji normalitas data dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai probabilitas signifikan *Kolmogorov-Smirnov Test* lebih besar dari 5%, maka data berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Bila angka VIF ada yang melebihi

10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residu pengamatan ke pengamatan lain berbeda berarti ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut. Model regresi yang baik tidak terjadi adanya heteroskedastisitas. Cara yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah menggunakan *Scatter Plot*. Pada *scatter plot*, apabila titiknya menyebar diatas dan dibawah angka nol dan tidak membentuk pola tertentu maka model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (Imam Ghazali, 2011). Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dilihat dari nilai Durbin Waston.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2012: 261). Analisis ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah masing-masing variabel dependen (Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja) berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik.

- Persamaan regresi linear sederhana:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

A = Harga Y ketika harga X= 0 (harga konstan)

B = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

- Mencari koefisien determinasi ( $r^2$ ) antara prediktor  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dengan  $Y$

$$r^2_{(x_1y)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{\sum Y^2}$$

$$r^2_{(x_2y)} = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

$$r^2_{(x_3y)} = \frac{a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(x_1y)}$  = Koefisien determinasi antara  $X_1$  dengan  $Y$

$r^2_{(x_2y)}$  = Koefisien determinasi antara  $X_2$  dengan  $Y$

$r^2_{(x_3y)}$  = Koefisien determinasi antara  $X_3$  dengan  $Y$

$a_1$  = Koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = Koefisien prediktor  $X_2$

$a_3$  = Koefisien prediktor  $X_3$

$\sum X_1 Y$  = Jumlah produk  $X_1$  dengan  $Y$

$\sum X_2 Y$  = Jumlah produk  $X_2$  dengan  $Y$

$\sum X_3 Y$  = Jumlah produk  $X_3$  dengan  $Y$

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat kriterium  $Y$

- Menguji signifikansi koefisien korelasi dengan uji t

Rumus Uji t:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai  $t_{hitung}$

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Uji statistik t dimaksudkan untuk menguji apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Aplikasi SPSS digunakan untuk membantu pengujian signifikansi korelasi dengan cara hasil output  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel X secara parsial atau individual berpengaruh signifikan terhadap variabel Y, sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

#### b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan ekstensi dari metode regresi dalam analisis *bivariate* yang umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala

pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan liner. Pengaruh variabel independen dalam analisis regresi berganda dapat diukur secara parsial dan secara bersama-sama yang ditunjukkan oleh *coefficients of multiple determination* (Nur Indrianto, 2009:).

Menurut Sugiyono (2012), analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen (kriterium) apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi.

- Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier  
Menjadi Akuntan Publik

X<sub>1</sub> = Gender

X<sub>2</sub> = Penghargaan Finansial

X<sub>3</sub> = Pertimbangan Pasar Kerja

a = Nilai Y jika X = 0 (konstanta)

b = Koefisien linear berganda

- Mencari koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara prediktor  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  dengan kriterium  $Y$  Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R^2_{y(x_1x_2x_3)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(x_1x_2x_3)}$  = Koefisien determinasi antara  $Y$  dengan  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$

$a_1$  = Koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  = Koefisien prediktor  $X_2$

$a_3$  = Koefisien prediktor  $X_3$

$\sum X_1 Y$  = Jumlah produk  $X_1$  dengan  $Y$

$\sum X_2 Y$  = Jumlah produk  $X_2$  dengan  $Y$

$\sum X_3 Y$  = Jumlah produk  $X_3$  dengan  $Y$

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat kriterium  $Y$

- Menguji signifikansi dengan Uji F.

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel  $X$  (Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja) terhadap  $Y$  (Minat Mahasiswa

Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik) secara simultan dengan membandingkan nilai Fhitung (Fh) dengan Ftabel (Ft). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F = Nilai F Regresi

$R^2$  = Koefisien determinasi antara kriterium dengan predictor

N = Cacah Kasus

M = Cacah Prediktor

Kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut: (1) Jika nilai Fhitung > Ftabel, maka hipotesis alternatif diterima yaitu variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (2) Jika nilai Fhitung < Ftabel, maka hipotesis alternatif ditolak yaitu variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.